

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia. Tercatat kurang lebih 159 suku bangsa yang mendiami ribuan kepulauan di seluruh Nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekosistem, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit. Tumbuhan obat adalah bahan atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, mineral, hewan atau campuran bahan tersebut yang secara tradisional yang telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (E. Lestari & Lagiono, 2018).

Pengobatan tradisional merupakan salah satu warisan budaya bangsa, yang sangat berharga dan patut disarankan kembali kepada masyarakat. Pengobatan tradisional ini umumnya berasal dari berbagai macam tumbuhan. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional memiliki keunggulan, yakni mempunyai aktivitas biologi karena mengandung berbagai macam senyawa yang dapat mempengaruhi sel-sel hidup dari suatu organ. Efek samping obat tradisional umumnya kecil sekali, bahkan hampir tidak ada bila dibandingkan dengan obat modern, yang selalu terikat oleh dosis (Sambou, 2022).

Kebutuhan herbal terus bertambah dengan adanya kecenderungan pengguna untuk kembali ke alam dengan efek samping tidak sebesar pemakaian obat sintesis. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat alternatif adalah daun tanaman kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) (Nugraha, 2015).

Manfaat dan fungsi kembang sepatu sebagai obat herbal karena kembang sepatu mengandung berbagai senyawa yaitu tannin, alkaloid, triterpenoid, flavonoid, taraxeryl acetat, polifenol, saponin, hibisetin, sianidin, glikosida sianidin, kuersetin, diglukosida sianidin, Ca-oksalat, zat pahit dan peroxidase. Senyawa-senyawa ini pada penyakit tertentu dapat membantu melemahkan berbagai jenis organisme penyebab penyakit (Carolyn & Nita, 2019) dalam (Efendi et al., 2021).

Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa – sinensis* L.) merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di daerah tropis sebagai tanaman hias

dengan berbagai bentuk dan warna bunga. (*Hibiscus rosa – sinensis L.*) dapat digunakan sebagai antioksidan, antifungi, antiinfeksi, antimikroba, antiinflamasi, antidiare, dan aktifitas antipiretik (Nugraha, 2015).

Antipiretik atau analgetik non opioid merupakan rasa nyeri ringan aspirin salah satu obat yang secara luas paling banyak digunakan. Obat yang biasa digunakan untuk menurunkan demam adalah parasetamol dan asetosal. Beberapa penelitian tentang parasetamol akhir-akhir ini menemukan bahwa meskipun cukup aman tetapi parasetamol memiliki banyak efek samping (Antony, 2003) dalam (Supriati, 2016).

Demam adalah suhu tubuh yang lebih tinggi dari normal tanda adanya masalah kesehatan dan disebut keluhan yang diketahui, yang bukan merupakan diagnosis. Dalam kasus demam, temperatur tubuh dapat digunakan sebagai ukuran perbaikan atau penurunan kondisi pasien. Demam mengacu pada peningkatan temperatur tubuh akibat infeksi atau peradangan akibat serangan mikroba, sel darah putih tertentu mengeluarkan zat kimia yang dikenal sebagai pirogen endogen, yang memiliki banyak efek anti infeksi (Hartini & Pertiwi, 2015) dalam (Sari et al., 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya uji efek antipiretik yang menggunakan ekstrak kulit batang kembang sepatu pada perlakuan ekstrak konsentrasi 50%, 25% dan 12,5% memberikan efek antipiretik dan konsentrasi 50% hampir sama dengan kontrol positif (Parasetamol). Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak kulit batang kembang sepatu pada konsentrasi 50% mampu menurunkan suhu rektal tikus. Hal ini dikarenakan, kulit batang kembang sepatu mengandung flavonoid. Menurut Syarifah (2010) dalam (Supriati, 2016)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa - sinensis L.*) Terhadap Burung Merpati”.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apakah ekstrak etanol daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa - sinensis L.*) memiliki efektivitas antipiretik pada merpati?
- B. Berapakah dosis ekstrak etanol daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa - sinensis L.*) yang sama dengan paracetamol sebagai antipiretik pada merpati?

1.3 Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui efektivitas antipiretik ekstrak etanol daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa - sinensis L.*) pada merpati.
- B. Untuk mengetahui dosis ekstrak etanol daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa - sinensis L.*) yang sama dengan paracetamol sebagai antipiretik pada merpati.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai informasi tambahan bagi masyarakat tentang penggunaan daun kembang sepatu sebagai antipiretik.